

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya. Melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga di dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang mulia ini disusunlah kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan dan metode pembelajaran.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, kemampuan sosial, panalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini dapat dicapai melalui Proses

Belajar Mengajar (PBM) yang melibatkan aktifitas fisik yang telah dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu aktivitas fisik dalam program pendidikan jasmani yang cukup dikenal adalah aktivitas permainan. Permainan merupakan salah satu program pelajaran yang diberikan kepada siswa. Salah satu permainan yang banyak diberikan kepada siswa-siswa Sekolah Dasar (SD) adalah permainan bola kecil dan bola besar. Melalui aktivitas permainan, siswa dilatih melakukan gerakan-gerakan lokomotor, non-lokomotor dan gerakan manipulatif.

Aktifitas fisik dalam bentuk permainan yang sering dilaksanakan disekolah dasar adalah permainan bola kasti. Tujuan permainan bola kasti dalam pendidikan jasmani adalah untuk melestarikan budaya olahraga tradisional bangsa Indonesia, mengembangkan fungsi tubuh, meningkatkan sikap sportivitas antar pemain atau teman, meningkatkan pengetahuan peraturan permainan, mengembangkan kemampuan penggunaan strategi dan teknik yang terlibat dalam aktivitas yang terorganisasi, menjalin hubungan persahabatan dan kerjasama yang baik, belajar berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain, memberikan saluran untuk mengekspresikan diri dan kreativitas, mengembangkan kemampuan penggunaan strategi dan teknik yang terlibat dalam aktivitas suatu permainan dan untuk mendapatkan olahraga yang murah meriah. (Suprianto, Joko. 2007:36)

Permainan Bola Kasti memiliki banyak pengaruh bagi individu bila berolahraga dengan sikap dan cara yang baik, permainan bola kasti cukup menyenangkan, menggairahkan dan memberi banyak pesona, banyak keuntungan yang diperoleh dari permainan kasti. Konsentrasi, keteguhan hati, dan keyakinan

akan menjadi modal besar yang dapat membantu dalam permainan bola kasti. Mempelajari keterampilan bola kasti dapat meningkatkan kekuatan, kelincahan, dan lain sebagainya.

Permainan Bola Kasti memiliki beberapa aspek yaitu: Melempar bola, menangkap bola, dan memukul bola. Bermain bola kasti tidak begitu menarik kalau ketiga aspek tersebut tidak mampu dilakukan oleh siswa ketika sedang bermain bola kasti, sementara indikator-indikator yang harus dilakukan oleh siswa adalah siswa mampu memukul bola kasti dengan baik dan benar, siswa mampu menangkap bola kasti dengan baik dan benar, siswa mampu melempar bola kasti dengan baik dan benar. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang tidak dapat dan mampu untuk melakukan aspek-aspek tersebut khususnya dalam hal memukul bola kasti.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 108151 Bah Perak diperoleh kesimpulan bahwa nilai kemampuan siswa dalam memukul bola kasti masih sangat rendah terbukti dari nilai rata-rata siswa dalam memukul bola kasti adalah 55,66 sementara KKM disekolah tersebut adalah 70. Dimana dari 24 siswa kelas IV hanya 3 siswa (12,5%) yang KKM nya >70, sedangkan 21 siswa lagi (87,5%) KKM nya masih < 70. Rendahnya nilai kemampuan memukul bola kasti tersebut, Karena dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar disekolah tersebut pada umumnya guru pelajaran pendidikan jasmani cenderung memakai gaya komando dan juga kurangnya penggunaan media pembelajaran. Dan juga terbatasnya sarana dan prasarana olahraga yang tersedia disekolah tersebut, bahkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran masih belum terlihat dengan

jelas, misalnya siswa jarang mengajukan pertanyaan walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya bila ada hal-hal yang belum jelas atau kurang paham. hal ini mungkin diakibatkan kurangnya motivasi belajar dari para siswa. Jadi karena hal tersebut menjadikan guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar, siswa hanya mengikuti petunjuk dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dan dengan penjelasan, demonstrasi, dan kemudian siswa berlatih. Lazimnya gaya ini dimulai dengan penjelasan tentang teknik baku dan kemudian siswa mencontoh dan melakukannya berulang kali. Sangat banyak siswa sewaktu melakukan pukulan bola salah dalam menempatkan posisi kaki, dan memegang pemukul yang kurang bagus, terlebih-lebih dalam perkenaan bola sewaktu memukul bola kasti, hal ini diakibatkan oleh ayunan tangan yang kurang tepat sehingga mempengaruhi perkenaan bola. Dalam hal ini siswa memerlukan latihan-latihan yang memerlukan sasaran pukulan, dan sasaran pukulan yang paling tepat adalah bola gantung.

Meningkatkan kemampuan siswa melakukan aspek-aspek diatas mutlak dilakukan guru, khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan pukulan bola. Siswa yang gagal dalam melakukan pukulan bola cenderung malu kepada siswa-siswa lainnya, Sehingga dengan kegagalannya tersebut siswa merasa kurang percaya diri dalam melakukan pukulan-pukulan berikutnya, hal ini menjadikan permainan bola kasti bagi sebagian siswa kurang menyenangkan.

Guru dalam fungsinya sebagai fasilitator memfasilitasi siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas ataupun dilapangan, guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kondisi

siswa dan berusaha mengarahkan siswa untuk berperan aktif dan bertanggung jawab terhadap proses serta hasil pembelajaran. Sedangkan guru sebagai motivator bertindak untuk membantu siswa menemukan kekuatan, talenta dan kelebihan mereka. Guru sebagai pembimbing harus mampu menumbuhkan dan mengembangkan rasa cinta siswa akan proses pembelajaran serta membantu siswa untuk mengerti cara belajar yang optimal.

Banyak metode atau gaya mengajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri, karena fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa. Dalam hal inilah sangat diperlukan peran guru dalam pemanfaatan media. Djamarah dalam bukunya menyatakan, “Guru yang pandai menggunakan media adalah guru yang bisa memanipulasi media sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan yang disampaikan kepada anak didik dalam proses belajar mengajar”.

(Djamarah, Zain : 1995 : 124).

Melihat perlunya penggunaan media dalam Proses Belajar Mengajar maka peneliti merancang media yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa memukul bola kasti pada permainan bola kasti adalah dengan menggunakan media bola gantung. Alasan peneliti menggunakan media bola

gantungan untuk meningkatkan kemampuan memukul bola kasti di SD Negeri 108151 Bah Perak adalah karena pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak mampu melakukan teknik memukul bola kasti terutama pada teknik perkenaan bola dengan menggunakan pemukul saat memukul bola kasti. Jadi untuk meningkatkan kemampuan memukul bola kasti siswa di SD Negeri 108151 Bah Perak peneliti menggunakan media bola gantung untuk meningkatkan kemampuan memukul bola kasti siswa. Karena media bola gantung adalah media yang paling cocok digunakan untuk memperbaiki kemampuan memukul bola kasti siswa, karena dengan menggunakan media ini siswa dapat belajar memukul bola kasti dengan berulang-ulang dengan sasaran bola gantung yang tersedia.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Memukul Bola Kasti Dengan Menggunakan Media Bola Gantung Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 108151 Bah Perak Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang T.A 2012/2013”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa tidak mampu melakukan pukulan bola kasti dengan baik dan benar.
2. Penggunaan media dalam pembelajaran bola kasti yang kurang mendukung dan kurang bervariasi.
3. Siswa kurang percaya diri dalam melakukan pukulan bola kasti.

4. Siswa malu ketika gagal melakukan pukulan bola kasti

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi masalah penelitian ini mengenai upaya meningkatkan kemampuan memukul Bola Kasti Pukulan Mendatar dengan menggunakan media bola gantung pada siswa kelas IV SD Negeri 108151 Bah Perak Kecamatan Bangun Purba T.A 2012/2013?

D. Rumusan Masalah

Apakah dengan menggunakan media bola gantung dapat meningkatkan kemampuan memukul bola kasti pukulan mendatar pada siswa kelas IV SD Negeri 108151 Bah Perak Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang T.A 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan memukul bola kasti dengan menerapkan bola gantung sebagai media pada siswa kelas IV SD Negeri 108151 Bah Perak Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang T.A 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Peneliti, Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti tentang kemampuan memukul bola kasti dengan menggunakan media bola gantung yang dapat digunakan nantinya dalam mengajar.
2. Sekolah, Sebagai bahan pertimbangan untuk pihak sekolah SD Negeri 108151 Bah Perak Kecamatan Bangun Purba T.A 2012/2013 dalam menerapkan pembelajaran bola kasti disekolah melalui media bola gantung.
3. Guru, Sebagai bahan masukan kepada guru untuk menerapkan sistem pembelajaran yang lebih baik khususnya guru pendidikan jasmani.
4. Siswa, agar lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran memuku bola kasti khususnya dengan menggunakan media bola gantung.